

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Difusi dan Inovasi

Difusi menurut bahasa adalah penyebaran atau perembesan suatu (kebudayaan, teknologi, ide) dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan inovasi menurut bahasa adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Jika pengertian dari difusi dan inovasi digabungkan menjadi sebuah penyebaran dari penemuan baru dari satu pihak ke pihak yang lain.¹

Widodo Agus Setianto menjelaskan difusi adalah proses penyebaran inovasi melalui sebuah komunikasi, menggunakan media tertentu, dalam kurun waktu tertentu, dan terjadi pada anggota dari sistem sosial tertentu.²

Everett M. Rogers difusi adalah proses dari penyampaian inovasi dengan saluran tertentu dari waktu ke waktu kepada suatu anggota sistem sosial. Rogers menyampaikan bahwa difusi merupakan salah satu jenis komunikasi khusus yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah inovasi atau gagasan-gagasan baru.

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri> diakses pada tanggal 17 november 2021 pukul 20.20 wib.

² Sinambela, Lijan Poltak, *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 45.

Sehingga dapat disimpulkan, difusi tidak mungkin bisa lepas dari inovasi, karena selalu berkaitan dengan terciptanya sebuah inovasi atau gagasan-gagasan baru.³

M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker menyebutkan ada empat hal dalam terjadinya proses difusi dan inovasi, yaitu:⁴

1. Inovasi
 - a. Munculnya Pengetahuan
 - b. Persuasi
 - c. Keputusan
 - d. Implementasi
 - e. Konfirmasi
2. Saluran Komunikasi
3. Jangka Waktu
4. Sistem Sosial

Elemen penting dalam difusi adalah adanya pertukaran informasi antara anggota satu dengan anggota lainnya guna mengkomunikasikan sebuah inovasi atau gagasan baru. Sebagai fokus implementasi dari gagasan M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker adalah dengan menjawab dari 4 gagasan yang disampaikan oleh M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker. Hanya saja sebelum melangkah ke 4 unsur tersebut, dalam proses difusi dan inovasi ini tidak dapat dipisahkan.

³ Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations Fifth Edition*, (New York: The Free Press, 2003) h. 4-5.

⁴ Ibid, 11-24.

Guna mengetahui jawaban dari 4 gagasan M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker peneliti harus terlebih dahulu mengetahui keadaan lingkungan sebelum terjadinya proses difusi inovasi, aktornya siapa saja dan keadaannya bagaimana. Setelah diketahui dengan jelas, peneliti mencoba memperinci proses difusi yang terjadi dan mencoba mencari tahu penyebab proses difusi itu bisa terjadi. Setelah keadaan sebelum difusi diketahui, proses aliran perubahan/ difusinya juga diketahui dengan jelas, selanjutnya adalah menjawab 4 unsur gagasan M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker dengan cara mengimplementasikan 4 unsur tersebut berdasarkan data-data yang dibutuhkan.

Salah satu faktor penting dalam proses difusi dan inovasi adalah saluran komunikasi. Saluran komunikasi yang digunakan juga berpengaruh besar terhadap efek dari proses pertukaran komunikasi, sehingga diperlukan saluran komunikasi yang efektif dan efisien. Selain itu kondisi komunikator dan komunikan juga diperhitungkan guna memengaruhi efektifitas penyampaian pesan. Menurut Rogers ada dua saluran komunikasi yang dapat digunakan, yaitu interpersonal dan media massa.

Teori difusi inovasi menjadi pondasi dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teori difusi dan inovasi dirasa mampu untuk menjawab penelitian ini, yaitu mengenai perubahan pola komunikasi pembelajaran Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri di tengah pandemi Covid-19.

Di tengah pandemi Covid-19, Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri melakukan inovasi pembelajaran yaitu dengan mengadakan pengajian secara online. Jadi untuk mengetahui seperti apa proses difusi yang terjadi dan sejauh mana inovasi berhasil dilakukan oleh Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri, peneliti memilih teori difusi inovasi M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker sebagai teori dasar.

B. Pola Komunikasi

Kata pola dalam KBBI mengandung arti bentuk atau sistem.⁵ Jadi jika digabungkan dengan kata komunikasi menjadi bentuk atau sistem dalam komunikasi. Dalam proses terjadinya komunikasi, dapat diketahui pola-pola atau model manusia dalam berkomunikasi. Dalam komunikasi interpersonal dan komunikasi massa tentunya juga terdapat beberapa pola sehingga proses komunikasi bisa berjalan dengan baik.

Menurut Everett M. Rogers komunikasi adalah proses komunikasi antara komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk menyampaikan suatu ide dengan harapan mampu mengubah tingkah laku komunikan.⁶

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal meliputi komunikasi yang terjadi antara pedagang dengan konsumen, seorang anak dengan ayahnya, beberapa orang dalam sebuah wawancara. termasuk antara pemain

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) h. 778.

⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h. 20.

musik jalanan yang dilakukan di jalanan atau di tempat-tempat yang lain.⁷ Komunikasi interpersonal hakikinya merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang paling efektif. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung tatap muka, sehingga pesan-pesan yang disampaikan bisa lebih mudah diartikan, baik itu pesan verbal maupun non verbal. Selain itu juga bisa terjadi feedback secara langsung yang mampu menambah efektifitas dari sebuah komunikasi.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling efektif untuk mempengaruhi orang lain, karena kita bisa memanfaatkan komunikasi verbal maupun non verbal yang mana bisa membuat penerima lebih yakin atas apa yang komunikator sampaikan. Sebagai komunikasi yang paling sering digunakan manusia, komunikasi interpersonal akan selalu ada selama masih terjadi hubungan sosial antara sesama manusia. Faktanya manusia akan selalu membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani.

b. Komunikasi Massa

Secara garis besar, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa sebagai perantara pesan antara komunikator dan komunikan.

⁷ Devito, Joseph.A. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*, (Jakarta: Professional Books, 1997) (5) 231.

Adapun media massa modern yang digunakan antara lain meliputi surat kabar, radio, siaran televisi yang ditujukan kepada banyak orang dan media elektronik lainnya yang berbasis internet/ jaringan sosial.

Jalaluddin Rakhmad mengemukakan bahwa komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada banyak khalayak yang berada diberbagai tempat yang bersifat heterogen (tidak dikenal), melalui media massa baik itu cetak maupun elektronik, sehingga pesan yang serupa bisa diterima secara bersamaan.⁸

Menurut Onong U. Effendi, komunikasi massa adalah penyampaian informasi dalam skala besar secara serentak dengan menggunakan media massa yang bersifat abstrak, artinya sejumlah orang yang tidak diketahui oleh penyampai pesan. Yaitu penerima yang mendapatkan informasi melalui surat kabar, radio, televisi, dan film yang tidak tampak oleh komunikator.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa atau komuniksai melalui media massa bersifat satu arah, begitu pesan disampaikan komunikator tidak mengetahui apakah pesan tersebut diterima, dimengerti atau dikerjakan oleh komunikan. Penerbit surat kabar, penyiar radio, presenter televisi, atau sutradara film juga tidak

⁸ Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1986) h. 214.

⁹ Effendi, Onong, U. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1984) h. 76.

mengetahui bagaimana nasib pesan yang disampaikan/ diinformasikan kepada khalayak.¹⁰

Pola komunikasi interpersonal dan komunikasi massa menjadi fokus utama dalam penelitian, mengingat dua pola tersebut yang digunakan oleh Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri dalam kegiatan pembelajaran. Pola komunikasi interpersonal terjadi dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sedangkan pola komunikasi massa digunakan saat terjadi wabah Covid-19 sebagai inovasi pembelajaran guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

Dalam konteks penelitian ini, mengenai perubahan pola komunikasi pembelajaran di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri dari yang awalnya menggunakan komunikasi interpersonal berkembang dengan menggunakan pola komunikasi massa, sehingga pola komunikasi interpersonal dan pola komunikasi massa juga merupakan hal yang harus diketahui oleh peneliti.

C. Ngaji Online

Belajar agama merupakan kewajiban bagi setiap umat manusia, dengan belajar agama, membuat manusia mengerti hakikat sebenarnya hidup di dunia Sebagaimana dijelaskan dalam surat Az-Zariyat 60:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ - ٥٦

¹⁰ Effendi, Onong, U. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1984) h. 76.

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (Allah)”. (Az-Zariyat 56).¹¹

Langkah awal beribadah kepada Allah adalah dengan memahami Wahyu yang diturunkan oleh Allah dan Sunnah Nabi Muhammad Rasulullah SAW yaitu dengan cara belajar ilmu agama atau biasa disebut dengan istilah mengaji. Dengan mengaji manusia bisa mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, mana yang halal dan mana yang haram, mana perintah dan mana larangan. Dengan mengaji manusia membuka peluang untuk bisa selamat di dunia dan di akhirat.

قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُمْ

مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ - ١٦

“Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan. Dengan Kitab itulah Allah menunjukkan orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan Allah mengeluarkan mereka dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus.”(Al-Maidah 16).¹²

Kegiatan mengaji sebelum adanya pandemi Covid-19 dilaksanakan secara tatap muka langsung antara kyai dan santri. Mengingat saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 secara global, pemerintah melakukan

¹¹ <https://quran.kemenag.go.id>

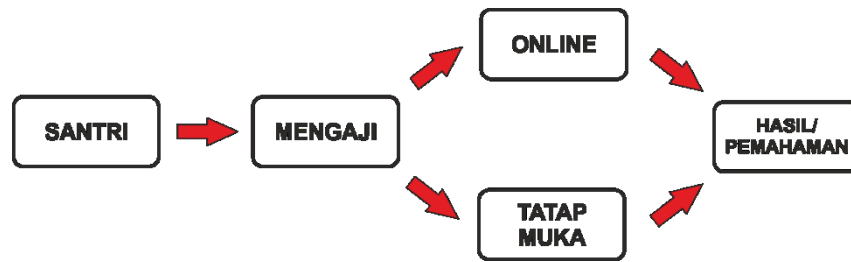
¹² <https://quran.kemenag.go.id>

tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini dengan mengambil kebijakan “Belajar dari Rumah”.¹³

Menindak lanjuti Surat Edaran dari Pemerintah mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, maka kegiatan mengaji harus dilaksanakan secara online. Kegiatan mengaji online di dukung oleh perkembangan akses internet dan masifnya penggunaan desktop dan smartpone yang terkoneksi dengan internet di Indonesia. Sejalan dengan kemajuannya, internet seakan tidak hanya memainkan fungsi sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi pengguna, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan luas.

Berlatar belakang adanya wabah pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren juga dilaksanakan secara online, Kyai mengajarkan tafsir al-Qur’an dalam bentuk kegiatan ngaji online. Belajar mengaji dengan media pembelajaran online adalah suatu hal yang dirasa tepat di tengah pandemi Covid-19 sekarang ini. Media merupakan elemen penting yang menjadi jembatan antara kyai dan santri dalam kegiatan ngaji online, dengan media yang tepat maka belajar akan berjalan lebih efektif dan efisien, hasil dari sistem pembelajaran bisa di lihat pada gambar skema kegiatan pengajian baik itu secara online maupun tidak.

¹³<https://www.kemdikbud.go.id/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, diakses tanggal 20 November 2020 pada pukul 19.50



Gambar 1.1

Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa dengan media apa saja pembelajaran bisa dilaksanakan baik, baik menggunakan media tatap muka maupun media online dengan menghasilkan pemahaman dan hasil bacaan al-Quran yang baik.¹⁴

Dilihat dari sudut pandang jamaah yang menjadi peserta pengajian, kehadiran Ngaji Online memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengakses kegiatan Pengajian Tafsir al-Qur'an yang disampaikan oleh Kyai. Kegiatan Ngaji online awalnya dilaksanakan sebagai inovasi pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Selain itu juga ditemukan manfaat lain dari sistem ngaji online yaitu berhasil memutus sekat jarak dan waktu antara kyai dan santri, dan juga memberi kesempatan kepada semua anggota keluarga untuk mengikuti kegiatan ngaji online.

¹⁴ Yulia Budiwati, "Pengaruh Pengelolaan Tutorial Online Terhadap Partisipasi Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (Maret 2007), 54 – 67.

D. Media Massa (Youtube)

Youtube merupakan sebuah aplikasi situs web yang cukup digemari saat ini. Berbagai macam fasilitas seputar audio video disediakan oleh youtube di antaranya video sharing (berbagi video) secara global, dari mana saja dan bisa dilihat dimana saja selama ada jaringan internet. Youtube didirikan bulan februari tahun 2005 oleh tiga orang yang pernah bekerja di perusahaan besar PayPal, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Youtube adalah salah satu database video terbesar dan paling digemari di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling variatif dan lengkap.¹⁵ Pada awalnya youtube bukan anak perusahaan dari Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian diintegrasikan dengan layanan-layanan Google yang lain¹⁶.

Brad & Debra mendefinisikan youtube adalah “*a community where people are entertained, informed, educated, and inspired through the sharing of video*” (sebuah komunitas dimana orang-orang dapat memperoleh hiburan, informasi, pendidikan, dan inspirasi melalui video yang dibagikan pengunggah).

¹⁵ Brad & Debra Scheep. *How to Make Money with YouTube*. (New York: McGraw-Hill Education, 2009), 21.

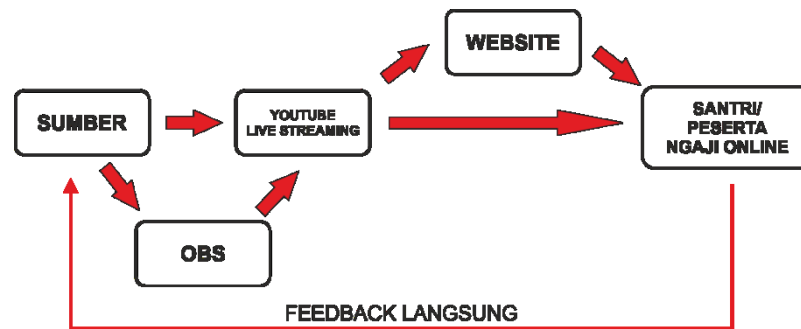
¹⁶ Ibid, 3.

Keunggulan youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

1. Potensial, yaitu saat ini youtube merupakan salah satu situs yang paling banyak diakses di seluruh dunia, sehingga banyak peluang yang bisa dimanfaatkan dari aplikasi youtube.
2. Praktis, yaitu youtube bisa digunakan oleh semua kalangan dan bisa diakses dengan mudah selama ada jaringan internet.
3. Informatif, yaitu youtube memberikan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya seputar kebudayaan, pendidikan, dan lain sebagainya.
4. Interaktif, yaitu youtube memberikan fasilitas live streaming yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung. Selain itu juga shareable untuk berbagai macam platform.
5. Ekonomis, yaitu mengakses youtube hanya membutuhkan jaringan internet, alias tidak ada biaya khusus dalam mengakses youtube.¹⁷

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki youtube, salah satu fitur live streaming menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran secara online, hal itu diperjelas dari skema dibawah ini:

¹⁷ Wigati, S., Rahmawati, D. S. and Widodo, S. A, "Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di Sma", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, (2014). 810–813.



Gambar 1.2

Sebagai bagian dari pembelajaran jarak jauh, youtube live streaming mendapatkan respon yang cukup baik dari masyarakat pengguna internet. Ini karena sangat mudahnya mengupload foto, video dan banyak lagi fitur lainnya yang diminati pengguna internet.

Salah satu temuan dari youtube yang digunakan di dalamnya terdapat seni pertunjukan yang efektif sebagai media pembelajaran dan youtube berpotensi untuk dikembangkan dalam pendidikan untuk menunjang materi pelajaran.¹⁸ Youtube merupakan wadah utama dalam kegiatan pengajian asrama online yang diadakan oleh Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Meskipun hasil *live streaming* ditayangkan dalam website asrama.walibarokah.org, tapi *server* utama yang digunakan adalah *server* youtube, maka dari itu penting bagi peneliti untuk mengetahui fitur-fitur dari sosial media youtube.

E. Konsep Perubahan Sosial

Peneliti mengangkat konsep perubahan sosial sebagai pelengkap atau untuk menambah pengetahuan seputar apa yang akan peneliti kaji. Mengingat teori yang digunakan adalah teori difusi inovasi, sehingga

¹⁸ DeWitt, D., Alias, N. Siradj. S., "The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts". *Procedia Behavioral –Sciences*. 1, (2013), 1119.

kurang lebihnya berkaitan dengan konsep perubahan sosial (sosiologi). Meskipun fokus penelitian ini adalah mengenai perubahan pola pembelajaran yang terjadi di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri di tengah pandemi Covid-19, tentunya secara umum juga terjadi beberapa perubahan sosial lainnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan perubahan pola komunikasi pembelajaran.

Berbicara mengenai perubahan, kita membayangkan sesuatu yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu, untuk dapat mengetahuinya harus diketahui dengan cermat meski terus berubah.¹⁹

Rogers et.al. mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan.²⁰ Sedangkan Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mengemukakan bahwa perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.²¹

¹⁹ Sztompka, Piort, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada,2004), 3.

²⁰ Sugihen, Bahrein T., *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1997), 55.

²¹ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1994) 384.

Dalam konsep perubahan sosial tentunya terdapat cukup banyak variabel sebagai faktor penyebabnya. Untuk mengetahui sebuah perubahan, yang pertama dilakukan adalah mencari tahu bagaimana kondisi (normal) sebelum terjadinya perubahan, mulai dari aktornya siapa saja, dan seperti apa proses sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. Setelah mengetahui seperti apa keadaan normal sebelum muncul faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan sosial, selanjutnya adalah mempelajari proses perubahannya, hingga akhirnya terjadi pergeseran/ pembaharuan sosial di lingkungan tersebut.

Dalam pergeseran atau pembaharuan mencakup cukup banyak bidang, tergantung bidang mana yang akan lebih difokuskan atau mau dibawa kemana perubahan tersebut oleh pemegang kekuasaan. Dalam konteks perubahan tersebut, jika masyarakat sudah memiliki pola pikir yang cukup maju, maka akan lebih mudah menerima berbagai macam pembaharuan yang ditawarkan oleh pemegang kekuasaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian asrama online, juga menyebabkan beberapa sistem sosial yang berubah, karena ada beberapa pihak berkepentingan dengan visi misi yang sama yaitu untuk tetap melaksanakan kegiatan pengajian di tengah pandemi Covid-19.

F. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang saat ini dirasakan oleh seluruh umat manusia di dunia. Berbagai macam sistem sosial terganggu, termasuk sistem pendidikan. Sekolah-sekolah terpaksa harus

diliburkan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Termasuk di Indonesia, pemerintah bahkan menerbitkan pedoman belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Hal ini tentunya menimbulkan kebingungan di berbagai lapisan masyarakat. Apakah tetap membuka sekolah untuk menjaga keberlangsungan ekonomi pekerja, atau meliburkan sekolah untuk melindungi anak didiknya dari virus Covid-19.

Secara garis besar ada 2 dampak yang terjadi dalam keberlangsungan pendidikan karena adanya virus Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yaitu banyak diantara mereka yang kebingungan terkait pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah. Selain itu fasilitas yang kurang memadai juga menjadi problem tersendiri terutama bagi masyarakat yang ada di desa.

Bersekolah di rumah tentunya menimbulkan kebingungan bagi anak-anak peserta didik, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah dirasa cukup berat dan membosankan karena minimnya kontak antara peserta didik dan guru, selain itu mayoritas orang tua juga gagap dalam membantu adaptasi putra-putrinya melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.

Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial berjalan cukup berantakan. Pelaksanaan pengajaran yang dilaksanakan secara online, dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak dan tersebar diberbagai wilayah di Indonesia menimbulkan problem-problem baru. Mengingat

model pembelajaran secara online belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi, atau ini baru pertama kali.

Kedua adalah dampak jangka panjang dari sisi waktu adalah aspek keadilan dan peningkatan fasilitas yang timpang antar daerah di Indonesia.²² Selain itu semakin lama kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan maka semakin lama pula peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan, mengingat belum ditemukannya formula yang efektif yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari sekian banyak dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri mencoba mengantisipasi dengan mengadakan kegiatan pengajian secara online. Secara tidak langsung pengajian tersebut juga sebagai alternatif atau solusi kegiatan pengajian atau pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini.

G. Teori Struktural Fungsional AGIL – Talcott Parsons

Bagi Parsons, fungsi merupakan suatu rangkaian aktivitas yang ditujukan untuk memenuhi satu atau lebih dari beberapa kebutuhan sistem. Menggunakan definisi ini, Parsons menganggap bahwa ada empat hal yang harus dimiliki dan menjadi ciri dari seluruh sistem yang ada, yaitu; Adaptasi (Adaptation), pencapaian tujuan (Goal attainment), integrasi (Integration), dan latensi (Latency) atau pemeliharaan pola.

²² Rizqon Halal Syah Aji, Studi Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. 7 (5), 2020.

Secara bersama-sama, keempat hal yang saling terkait tersebut disebut sebagai skema AGIL. Agar bisa tetap bertahan, maka sistem harus menjalankan keempat fungsi yang saling mempengaruhi tersebut. Suatu tradisi juga harus menjalankan keempat fungsi tersebut agar bertahan di masyarakat.²³

Adapun detail penjelasan dari AGIL adalah sebagai berikut:

1. Adaptasi (*Adaptation*) adalah Sebuah sistem harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebutuhan seharusnya. Sistem juga harus bisa memenuhi kebutuhan manusia dalam segala kondisi.²⁴
2. Tujuan (*Goal attainment*): Sistem diharuskan bisa membuat atau membentuk tujuan serta mengetahui cara untuk mencapai tujuan yang telah dibuat tersebut.²⁵
3. Integrasi (*Integration*): Dalam sebuah sistem harus terdapat integrasi atau hubungan yang mampu mengatur hubungan antar komponen satu dengan yang lainnya sehingga sebuah sistem bisa berjalan dengan baik. Selain itu, sistem juga harus membuat suatu aturan antara ketiga bagian yaitu adaptasi, tujuan, dan pemeliharaan pola sebagaimana mestinya.²⁶
4. Pemeliharaan pola (*latency*): Sistem harus bisa melengkapi apa yang hilang untuk melengkapi secara keseluruhan, kemudian mampu

²³ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2016), 257.

²⁴ Ibid.

²⁵ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2016), 257.

²⁶ Ibid

mempertahankan, memperbarui dorongan yang timbul pada individu atau cara kerja suatu budaya.²⁷

Dalam penelitian ini terkait perubahan pola komunikasi pembelajaran Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri dengan studi kasus pengajian asrama online. Dalam konteks inovasi dengan diadakannya kegiatan pengajian online, tentunya selain berdampak langsung dengan kegiatan pembelajaran, juga berdampak kepada bidang-bidang yang lain, termasuk sistem sosial yang ada di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Terutama terkait bagaimana langkah adaptasi Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri di tengah pandemi Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren bisa tetap berjalan normal.

Maka dari itu peneliti menambahkan teori AGIL sebagai pelengkap guna menjawab bagaimana proses adaptasi Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri di tengah pandemi Covid-19 saat ini.

²⁷ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2016), 257.